

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, analisis data dan pembahasan terhadap pengaruh bimbingan kelompok melalui teknik modeling untuk meningkatkan harga diri peserta didik kelas X SMK Negeri 3 Cimahi Tahun Ajaran 2013/2014, berdasarkan hasil analisis data dan temuan yang diperoleh selama menerapkan bimbingan kelompok teknik modeling tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada umumnya peserta didik kelas X SMK Negeri 3 Cimahi Tahun Ajaran 2013/2014 sudah berada pada kategori tinggi, namun masih terdapat peserta didik yang berada pada kategori harga diri rendah.
2. Bimbingan kelompok melalui teknik modeling yang efektif untuk meningkatkan harga diri peserta didik diseting dalam aktivitas kelompok yang melalui tahapan dinamika kelompok yakni tahap awal pembentukan kelompok (*forming stage*), tahap transisi (*transition stage*) dan pembentukan norma (*norming stage*), tahap kerja (*performing stage*), dan tahap terminasi (*termination stage*), adapun tahapan dalam teknik modeling berada pada tahap kerja (*performing stage*) dengan tahapan proses modeling yaitu *attentional processes*, *retention processes*, *reproduction processes*, dan *motivational processes*
3. Bimbingan kelompok melalui teknik modeling efektif untuk meningkatkan harga diri peserta didik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi Konselor
Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan efektivitas bimbingan kelompok teknik modeling untuk meningkatkan harga diri peserta didik, konselor diharapkan dapat mengaplikasikan hasil dari penelitian ini untuk meningkatkan harga diri setiap peserta didik sebagai salah satu teknik layanan bimbingan dan konseling.
2. Bagi Pihak Sekolah
Pihak sekolah diharapkan untuk dapat mendukung peningkatan harga diri peserta didik melalui program-program yang dapat meningkatkan harga diri peserta didik,

seperti dalam proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik yang mampu mengasah kemampuan efikasi diri (*self efficacy*) peserta didik serta pola hubungan yang mampu membuat peserta didik dapat semakin meningkatkan penghormatan diri (*self respect*), serta diharapkan guru dapat menjadi *role model* yang menginspirasi peserta didik untuk dapat meningkatkan harga dirinya serta memfasilitasi guru BK atau konselor sekolah untuk memiliki keterampilan bimbingan kelompok melalui teknik modeling untuk meningkatkan harga diri peserta didik.

3. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bagi jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, diharapkan dapat mengembangkan produk layanan bimbingan pribadi sosial khususnya keterampilan-keterampilan mahasiswa sebagai calon konselor untuk meningkatkan harga diri para calon pesertanya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Keterbatasan proses dan hasil penelitian ini tidak dapat dipisahkan dari keterbatasan penyusun skripsi dalam mengelola kegiatan penelitian. Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk :

- a. Peneliti selanjutnya dapat melakukan eksplorasi yang lebih mendalam terhadap penggunaan layanan bimbingan kelompok melalui teknik modeling dikaji dalam berbagai aspek.
- b. Menguji efektivitas bimbingan kelompok melalui teknik modeling untuk meningkatkan harga diri peserta didik pada jenjang SD, SMP, dan PT serta melakukan pengontrolan terhadap faktor-faktor rambang selama melaksanakan penelitian.
- c. Menggunakan teknik intervensi yang lebih beragam untuk meningkatkan harga diri, seperti peningkatan harga diri menggunakan momen alami harga diri (*increasing self esteem by using natural self esteem moments*), menggunakan teknik asertif *training*, dan penggunaan keterampilan penyelesaian masalah (*problem solving skills*).